

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

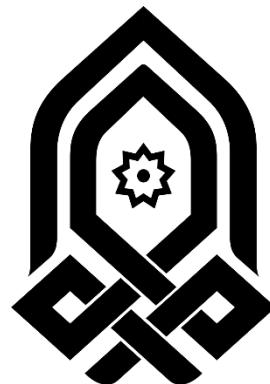
INTAN SETYA RINI
NIM. 2021116052

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

INTAN SETYA RINI
NIM. 2021116052

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Setya Rini

NIM : 2021116052

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL SI
ANAK BADAI KARYA TERE LIYE**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2021
Yang Menyatakan



**INTAN SETYA RINI
NIM. 2021116052**

AKHMAD AFRONI, M.Pd
Jl. Bekasi No.18 RT 05/04
Kelurahan Kaligangsa
Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Lembar)
Hal : Naskah Skripsi
A.n INTAN SETYA RINI

Kepada
Yth Dekan FTIK
IAIN PEKALONGAN
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : INTAN SETYA RINI
Nim : 2021116052
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqosahkan.

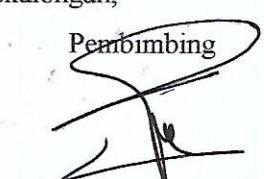
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan,

Pembimbing


Akhmad Afroni, M.Pd.
NIP : 19690921200312 1 003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : INTAN SETYA RINI

NIM : 2021116052

Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL SI
ANAK BADAI KARYA TERE LIYE

Telah diujikan pada hari Jum'at, 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001

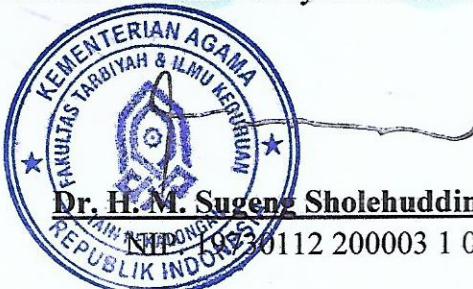
Pengaji II

H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19710617 199803 1 003

Pekalongan, 11 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
í = a		í = ā
í = i	í ë = ai	í ë = ī
í = u	ó ù = au	ó ù = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof ^/. Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شىء ditulis *syai`un*

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala rasa terimakasih yang tulus, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Ibu Siswati dan Bapak Unggul Prayitno yang senantiasa menjaga, mendidik, menasehati, mendukung dan memberikan rasa kasih sayang yang tak terhingga setiap saat.
2. Kakak dan adik tercinta, Hamzah Umar, Suci Sukmawati dan Galang Wicaksono yang telah menjaga, mendukung, membantu, mengeriuhi dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan studi.
3. Kepada Nenek tersayang, Bu Umnijah yang telah memberikan nasehat, motivasi, dan kasih sayang.
4. Sahabat-sahabat, Khoirunnisa, Aeni Nurul Hikmah, Gita Aulia, Dewi Ratnasari, Mutiara Nabilla, Luthfiyatus Saniyah, Ina Riska, Na'ilah Kurniasari, Vina Aprilinda, Chaerotul Fadila, Triana Agustina, Muhammad Nauval Salafudin, M. Fatkhul Iyan, Syariful Maulana, Muhammad Zulfi Ahsan yang telah membantu dan memberikan saran.

Kepada Nabi Muhammad saw, kekasih Allah SWT yang selalu ku cintai, selalu kurindukan dan kunantikan syafaatnya. Lee Ji Eun (IU), Park Yong Gyu (Seo Joon), dan Rosy Zhao (Lusi), idolaku yang selalu kusayangi dan kubanggakan, dan yang telah memberikan motivasi dan dorongan dalam meraih keinginan dan cita-cita hidup saya.

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوَا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۝
وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوَا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۖ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَآنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۝

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.

(QS. Al-Baqarah ayat 216)

ABSTRAK

Rini, Intan Setya. 2021. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye. Skripsi Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Akhmad Afroni

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan, Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni dengan terciptanya pemuda yang berkeribadian dan berakhhlakul mulia. Akhlak merupakan sifat yang lahir dari iman dan terbentuk di dalam jiwa yang kemudian tertanam di dalam hati yang membuat seseorang melakukan segala sesuatu dengan selalu mengingat Allah SWT kepada siapaun, kapanpun dan di manapun ia berada. Seseorang yang memiliki aklak baik akan mampu menjadi contoh yang baik bagi orang lain. Harus ada seorang role model untuk dijadikan panutan meskipun role model tersebut dijumpai di dalam cerita.

Dari pemikiran di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalah penelitian. Pertama, apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT dan Rasulullah dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye? Kedua, apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye? Ketiga, apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak kepada lingkungan dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye? Selanjutnya tujuan penelitian ini adalah pertama memahami nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT dan Rasulullah dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye, kedua memahami nilai-nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye, dan ketiga memahami nilai-nilai pendidikan akhlak kepada lingkungan dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye.

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu *library research*, dengan menggunakan Novel Si Anak Badai karya Tere Liye sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Selanjutnya penulis menggunakan metode analisis isi untuk menganalisis data. Untuk memperoleh kesimpulan penelitian, penulis menggunakan cara berfikir induktif dalam menarik kesimpulan sesuai dengan teori pendidikan akhlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye. Yang pertama, nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT dan Rasulullah, meliputi taqwa kepada Allah SWT, huznudzaan atas segala yang dikehendaki Allah SWT, bersyukur kepada Allah SWT, bersholaawat kepada Nabi Muhammad saw. Selanjutnya, yang kedua nilai-nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia, saling memaaafkan, biirul walidain, tolong-menolong, dan memuliakan tamu. Dan ketiga nilai pendidikan akhlak kepada lingkungan dengan menjaga kelestarian lingkungan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, segala puji bagi Allah swt Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman, islam dan kesehatan badan serta akal pikiran, dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur atas kehadirat Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik penyusunan skripsi yang berjudul **"NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE"**

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan Skripsi ini.
2. Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. selaku Dekan FTIK IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi ini.
3. Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. H. Agus Khumaedy M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah menyetujui skripsi ini.
5. H. Mutammam M.Ed, selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi-motivasi dan saran kepada penulis selama menempuh studi di IAIN Pekalongan.
6. Akhmad Afroni, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang mengajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya selama di IAIN Pekalongan.

8. Bapak Unggul Praytno, Ibu Siswati, Hamzah Umar, Suci Sukmawati, Galang Wicaksono, Ibu Umnijah dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah mewarnai perjalanan selama di IAIN Pekalongan.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya, do'a yang dapat penulis panjatkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 27 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Nilai Pendidikan Akhlak.....	15
2. Novel.....	37

B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	44
BAB III PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN.....	46
A. Biografi Tere Liye.....	46
B. Unsur-unsur Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye.....	47
C. Resensi Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye	51
D. Data Akhlak dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye.....	53
1. Data Akhlak Kepada Allah SWT dan Rasulullah dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye.....	53
2. Data Akhlak Kepada Sesama Manusia dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye.....	60
3. Data Akhlak Kepada Lingkungan dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye.....	73
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAKDALAM NOVEL SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE.....	76
A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Kepada Allah SWT dan Rasulullah dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye.....	76
1. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Kepada Allah SWT dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye.....	76
2. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Kepada Rasulullah dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye.....	87
B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Kepada Sesama Manusia dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye.....	90
1. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Mahmudah Kepada Sesama Manusia dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye...	90
2. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Mazmumah Kepada Sesama Manusia dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye...	102

C. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Kepada Lingkungan dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye.....	113
1. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Mahmudah Akhlak Kepada Lingkungan dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye: Memelihara Lingkungan.....	113
2. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Mazmumah Kepada Lingkungan dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye: Mencemari Lingkungan.....	117
BAB V PENUTUP.....	120
A. Simpulan.....	120
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Foto Penulis Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye..... 46

Gambar 2 Cover Depan Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye..... 52

Gambar 3 Cover Belakang Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye..... 52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Temuan Taqwa Kepada Allah SWT	55
Tabel 1.2. Data Temuan Husnudzaan Kepada Allah SWT.....	57
Tabel 1.3. Data Temuan Syukur Kepada Allah SWT	59
Tabel 1.4. Data Temuan Bersholawat Kepada Nabi saw.....	60
Tabel 2.1. Data Temuan Birrul Walidain.....	61
Tabel 2.2. Data Temuan Al-Afwu (pemaaf).....	63
Tabel 2.3. Data Temuan At-Ta’awun (tolong-menolong).....	65
Tabel 2.4. Data Temuan Memuliakan Tamu.....	67
Tabel 2.5. Data Temuan Al-Ghaddab (pemarah).....	68
Tabel 2.6. Data Temuan Al- Kazib (Berbohong).....	70
Tabel 2.7. Data Temuan Al-Ghulul (menggelapkan harta).....	73
Tabel 3.1. Data Temuan Memelihara Lingkungan.....	74
Tabel 3.2. Data Temuan Mencemari Lingkungan.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai merupakan ukuran pedoman atas perbuatan manusia. Nilai ini merupakan sesuatu yang memiliki harga, juga bermakna yang didalamnya menunjukkan suatu kualitas, dan memiliki kegunaan bagi manusia. Nilai juga bermakna suatu penetapan atau suatu kualitas atas suatu objek yang mana dijadikan sebagai sebuah penghargaan atas kualitas karena objek tersebut menyenangkan, memuaskan dan berguna.¹ Dalam Agama Islam, nilai seringkali dijadikan sebagai patokan akhlak seseorang. Nilai sebagai patokan ini berguna untuk mengetahui mana yang baik dilakukan dan mana yang tidak baik dilakukan.

Akhlik disebut juga sebagai perilaku, perilaku tersebut dapat berupa ucapan, perbuatan yang mana seseorang dalam melakukan suatu perilaku tanpa berfikir terlebih dahulu, yakni dilakukan tanpa sadar dan suka rela. Akhlak sangat penting dalam melangsungkan kehidupan dalam masyarakat. Akhlak yang baik seseorang dapat mempengaruhi seseorang untuk berbuat baik. Seseorang yang memiliki akhlak baik, ia akan senantiasa melakukan hal-hal baik yang tidak akan merugikan orang lain, justru akan senantiasa membantu orang lain. Dalam melaksanakan pekerjaan ia akan selalu disiplin, bertanggung jawab atas tugasnya dan tidak akan melakukan perbuatan yang

¹Angga Cahya Wibawa, dkk, "Penanaman Nilai-Moral pada Anak dalam Keluarga Nelayan Dukuh Tanjungsari", (Semarang, Universitas Negeri Semarang, *Jurnal Pendidikan*, Januari, Vol 23, No. I) 2012, hlm 2.

merugikan. Kemudian, pada kesehariannya pun ia akan senantiasa berperilaku baik kepada siapapun, di manapun dan kapanpun. Hal inilah yang menjadi poin penting yang menjadikan penulis tertarik menjadikan akhlak menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Karena akhlak seseorang dapat membantu mengubah kondisi zaman saat ini.

Segala penyimpangan yang terjadi hingga saat ini disebabkan oleh adanya terkikisnya akhlak dan ketaqwaan seseorang. Mulai dari perampokan, pembunuhan, ketidakpedulian antar manusia, dan perilaku-perilaku menyimpang lainnya. Semua permasalahan ini dapat diperbaiki mulai dari pendidikan akhlak yang baik. Tujuan utama pendidikan menurut ajaran Agama Islam adalah pembentukan akhlak peserta didik yang baik. Karena dengan akhlak yang baik, seseorang mampu menjadi panutan bagi orang-orang di sekitarnya. Sehingga orang-orang mampu mengerti dan memahami betapa pentingnya akhlak seseorang untuk mengubah kondisi bangsa saat ini. Yang mana mampu menciptakan kehidupan bermasyarakat yang lebih baik pula. Banyak orang-orang yang memiliki pengetahuan luas namun menyebabkan berbagai permasalahan seperti membunuh seseorang, memanfaatkan orang lain, dan perilaku buruk lainnya. Untuk itu akhlak juga berfungsi sebagai penyeimbang antara akal pikiran dan hati nurani, untuk menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur.

Seperi yang dijelaskan pada Hadits Riwayat Ahmad², sebagai berikut:

إِنَّمَا بُعْثِتُ لِأَنَّمَّ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ.

² Abuddin Nata, *Akhlik Tasawuf dan Karakter Mulia Edisi Revisi Cet. 12* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 02.

Artinya: *Rasulullah SAW. bersabda: “Bahwasannya aku diutus (oleh Allah) untuk menyempurnakan keluhuran budi pekerti.”* (HR Ahmad).

Segala akhlak Rasulullah SAW. merupakan cerminan dari akhlak Al-Qur'an. Sehingga apabila mengikuti sunnah maka berarti mengikuti bagaimana Rasulullah SAW. bersikap, Rasulullah SAW. bertindak, Rasulullah SAW. berpikir dan Rasulullah SAW. memutuskan.³ Demikian penting bagi umat manusia untuk senantiasa mengikuti ajaran Nabi Muhammad saw dalam rangka meningkatkan kualitas akhlak. Hadits ini menjelaskan bahwa kedatangan Nabi Muhammad SAW dan diangkatnya menjadi Nabi dan Rasul oleh Allah SWT memiliki tujuan bersarayakni menyempurnakan akhlak manusia dan memperbaikinya. Untuk mengajarkan bagaimana cara berperilaku, sebagai umat Nabi, sebagai hamba Allah SWT, sebagai manusia. Yang tujuannya adalah untuk mengajarkan umat manusia menjadi manusia yang berbudi luhur, berperilaku baik kepada siapapun, dan mengajarkan apa-apa yang harus diketahui juga meluruskan sikap-sikap manusia yang salah kepada sikap dan perilaku yang dibenarkan Allah SWT. Pendidikan akhlak dapat diajarkan melalui berbagai cara yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Salah satunya dengan menggunakan karya sastra dalam proses pembelajarannya.

Menurut Rusyana pembelajaran dengan memanfaatkan karya sastra sebagai media mempunyai pengaruh dalam memenuhi tujuan pendidikan dan pengajaran. Diantaranya seperti pendidikan perasaan, susila, sikap, sosial, dan

³ Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 96.

keagamaan.⁴ Beberapa jenis karya sastra sebagai media pembelajaran adalah cerpen, puisi atau lagu, novel, pantun, dan cerita lisan.⁵ Novel memiliki cerita menarik yang menyangkut kehidupan sehari-hari dan mengandung berbagai nilai pendidikan akhlak yang mudah dimengerti oleh pembaca.

Novel menjadi media pembelajaran yang banyak digemari. Karena pembelajaran disampaikan melalui cerita dengan alur yang menarik. Yang mana di kejadian dan tindakan setiap tokohnya dapat dikarang oleh penulis sehingga dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang dapat mencerminkan nilai pendidikan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Saat ini, novel dijadikan sebagai media pembelajaran bagi semua usia. Karena memiliki berbagai jenis genre yang dapat dipilih oleh pembaca. Banyak novel yang memiliki cerita menarik dan digemari pembaca yang menjadikannya sebagai novel *best seller*. Banyak penulis novel di nusantara yang digemari oleh banyak pembaca karena memiliki pesan kehidupan dan juga nilai pendidikan yang mampu dipahami dengan baik oleh pembaca, seperti Tere Liye.

Tere Liye ialah seorang penulis terkenal di tanah air. Beliau adalah salah satu penulis tanah air yang telah banyak menciptakan berbagai karya sastra yang memiliki banyak nilai pendidikan dan pesan mengenai kehidupan. Banyak novel karyanya yang digemari oleh pembaca yang dilabeli sebagai novel-novel *best seller* karya Tele Liye. Salah satu karyanya adalah novel Si

⁴Yeni Ernawati, “Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Sastra: Problematika dan Pembinaan Karakter” (Palembang,Universitas Bina Darma Palembang, *Jurnal Ilmiah*, Juni, Vol. 11,No. 1) 2018, hlm 2.

⁵Yeni Ernawati, “Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Sastra...hlm. 6-8.

Anak Badai yang telah diterbitkan pada Agustus 2019 oleh penerbit Republika.

Dalam Blog Kompasiana, Devi Afriani memberikan resensi novel Si Anak Badai yang memberikan pendapat bahwa banyak hal yang dapat dijadikan pelajaran dari cerita Zaenal dan Geng Anak Badai seperti sikap saling tolong menolong, bertanggungjawab, memahami bahwa ilmu Allah itu luas, memaafkan dan belajar dari kesalahan, menghargai oranglain, berbakti kepada orangtua, gotong-royong, jujur dan lainnya.⁶ Selain itu, banyak pembaca yang memberikan penilaian atas novel ini yang mana mereka menyampaikan bahwa novel Si Anak Badai ini sangat menginspiratif pembaca, dapat dibaca sari usia anak-anak hingga dewasa, memiliki bahasa yang mudah dipahami serta memiliki nilai pendidikan.

Salah satu pembaca novel ini dalam blog *good reads* adalah dari Savira Pritania yang memberi nilai 5 bintang penuh kepada novel ini. Selain itu juga memberikan pendapat bahwa novel tersebut penting untuk dibaca. Si Anak Badai menceritakan tentang kisah Za dan sahabat-sahabat terbaiknya dari kampung Manowa. Hal yang disukainya dari membaca novel tersebut adalah betapa nilai-nilai pendidikan dalam novel dapat pembaca ambil untuk menjadi cerminan kehidupan sehari-hari. Dia belajar tentang kasih sayang dalam keluarga, persahabatan, perjuangan, dan keberanian untuk memaafkan yang tak jarang membuatnya berkaca-kaca. Dua bab favoritnya adalah

⁶Devi Afriani,
<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/deviafriani11/5dba8d32d541df744b11ee2/belajar-bersama-badai-resensi-novel-si-anak-badai-karya-tere-liye>, dikutip pada 12 Desember 2020, pukul 12.29 WIB.

“Seberapa Besar Kasih Sayang Mamak” dan “Karena Kami Temanmu” yang sukses membuat air matanya terjatuh.⁷

Selain itu Nining Sriningsih juga menuliskan pendapatnya dalam blog yang sama dan memberikan nilai 5 bintang juga. Dia menyampaikan bahwa terdapat beberapa kalimat dalam percakapan yang sangat Ia sukai yang mana menurutnya mengandung nilai pendidikan, yaitu “Setiap orang melakukan kesalahan. Yang membedakan antara orang yang melakukan kesalahan itu adalah yang belajar dari kesalahannya, ada juga yang tidak mengambil pelajaran apa-apa dari kesalahan itu.”⁸

Kalimat dalam percakapan Novel Si Anak Badai tersebut dapat diambil nilai-nilai pendidikan akhlak bahwa setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan. Semua orang sama, satu dengan lainnya sama yakni pernah melakukan kesalahan. Tidak menutup kemungkinan bahwa orang tersebut tidak akan melakukan kesalahan lagi. Namun yang membedakan orang itu berbeda adalah apabila Ia mampu mengambil setiap pelajaran dalam hidup, mampu mengakui setiap kesalahannya, mampu mengambil pelajaran dari setiap kesalahan yang diperbuatnya, dan mampu mengubah diri menjadi lebih baik. Dia mampu mengetahui bahwa dirinya tidaklah sempurna namun memiliki kekurangan dan setiap individu juga memiliki kekurangan, karena kesempurnan semata milik Allah SWT.

Seperti di Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 152:

⁷Savira Pritania, *blog Goodreads*, website www.goodreads.com, Februari 2020, diakses pada 12 Oktober 2020 pukul 22.03 WIB.

⁸Tere Liye, *Si Anak Badai* (Jakarta: Republika Penerbit, 2019), hlm. 72.

فَإِذْ كُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَأَشْكُرْوَا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ◯

Artinya: “*Maka ingatlah kepada-Ku, akupun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku*”.

Selain kutipan kalimat percakapan tadi, masih banyak percakapan lain yang mengandung nilai pendidikan akhlak. Mengingat pendidikan akhlak sangat penting dalam perkembangan jaman, dan masih banyak nilai pendidikan akhlak yang mana dapat dipelajari pada novel Si Anak Badai. Selain itu, penulis memilih novel Si Anak Badai Karya Tere Liye ini karena pada novel ini terdapat berbagai bentuk penerapan nilai pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, yang mana menurut penulis peserta didik dapat memahami dengan mudah pesan akhlak yang disampaikan. Penulis berharap adanya penelitian ini, dapat memberikan pandangan kepada pendidik dalam penggunaan karya sastra yakni novel Si Anak Badai Karya Tere Liye sebagai media pembelajaran. Dari berbagai uraian tersebut, penulis memutuskan melakukan penelitian mengenai nilai pendidikan akhlak pada novel Si Anak Badai. Yang kemudian disusunlah sebuah judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye”.

B. Rumusan Masalah

Pada bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan untuk dicari jawaban dan penjabarannya menggunakan penelitian, yang mana mencakup seluruh ruang

lingkup permasalahan penelitian.⁹ Pada sebuah penelitian, rumusan masalah dijadikan sebagai panduan dengan tujuan mengarahkan dan membimbing peneliti dalam memulai penelitian, juga membantu terfokus pada objek yang sedang diteliti.¹⁰ Berikut rumusan terkait judul:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT dan Rasulullah dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye?
3. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak kepada lingkungan dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian kali ini memberikan gambaran tentang arah pengkajian yang akan dilakukan, yang berupa keinginan mengenai hasil akhir yang hendak ditemukan. Tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Memahami nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT dan Rasulullah dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye.
2. Memahami nilai-nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye.
3. Memahami nilai-nilai pendidikan akhlak kepada lingkungan dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye.

⁹ Maslikhah, *Melejitkan Kemahiran Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa* (Yogyakarta: Trustmedia, 2013), hlm. 302.

¹⁰ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data (terjemahan) Cet. IV* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 29.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian kali ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritik diharapkan memberikan kontribusi baik bagi bidang pendidikan, yang mana juga mampu mengembangkan nilai-nilai pendidikan akhlak melalui pemanfaatan karya sastra sebagai media pembelajaran bagi semua usia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi dunia sastra, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan dan rujukan dalam membuat suatu karya sastra khususnya novel, yang mampu menjadi hiburan namun juga mampu memberikan pesan dan pembelajaran yang utamanya nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap pembacanya. Semakin banyaknya novel yang berisi nilai-nilai pendidikan akhlak maka semakin banyak bangsa indonesia mengembangkan akhlak pribadinya melalui karya sastra.
- b. Bagi dunia pendidikan, diharapkan penelitian ini mampu memberi gambaran sebagai pertimbangan mengenai penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan memberikan minat lebih untuk membaca dan belajar. Karena peserta didik akan mudah memahami pendidikan akhlak apabila dijelaskan melalui gambaran penerapan langsungnya dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Bagi akademik IAIN Pekalongan, diharapkan mampu menjadi bahan acuan sebagai penelitian yang sesuai bagi penelitian yang selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penulis menggunakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*) pada penelitian ini, dengan menggunakan Novel Si Anak Badai karya Tere Liye sebagai objek penelitian. Penelitian pustaka (*Library Research*) ini penelitian yang menggunakan bahan pustaka yakni seperti majalah ilmiah, jurnal ilmiah, buku, dokumen, artikel dan bahan pustaka lainnya yang mana bisa digunakan sebagai objek penelitian dan sumber data penelitian.¹¹ Jenis penelitian ini lebih mengandalkan riset ilmiah dalam proses penelitiannya, yakni dengan mengumpulkan lebih banyak data pustaka dengan membaca kemudian mencatat lalu melakukan analisis terhadap data yang ditemukan.¹² Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu upaya mengkaji data penelitian yang telah didapat dari sumber data secara cermat dan sistematis.¹³

¹¹ Strisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9.

¹² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan Cet. IV* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014), hlm. 3.

¹³ M. Ahmad Anwar, *Prinsip-prinsip Metodologi Research* (Yogyakarta: Sumbansih, 1975), hlm. 2.

2. Sumber Data

Menurut sumbernya, terdapat 2 macam sumber data penelitian yakni data primer dan sekunder.¹⁴

a. Sumber Data Primer

Data primer disebut juga sebagai data tangan pertama merupakan data yang berasal langsung dari subjek penelitian, data primer ini merupakan sumber informasi utama yang dicari.¹⁵ Sumber data primer dari penelitian ini yaitu sumber yang diperoleh dari objek penelitian ini yakni Novel Si Anak Badai yang diterbitkan oleh Republika pada tahun 2019 di Jakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan dari sumber lain sesuai kebutuhan penelitian, sumber data ini tidak didapatkan secara langsung.¹⁶ Sumber data sekunder pada penelitian ini ialah buku yang dibutuhkan penelitian, internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian seperti buku, artikel, majalah, catatan, atau

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data yang berkaitan dengan penelitian seperti buku, artikel, majalah, catatan, atau

¹⁴ Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian Cetakan ke XVII* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91.

¹⁵ Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm. 91.

¹⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

lainnya.¹⁷ Metode ini digunakan penulis untuk menemukan dan mengumpulkan bahan-bahan pustaka untuk dipelajari yang mengenai Nilai-nilai Pendidikan Akhlak.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu penguraian data yang sudah dikumpulkan untuk disusun menjadi sebuah kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yaitu metode analisis kualitatif yang menggunakan analisis isi atau disebut sebagai *Content analysis*. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menemukan suatu prinsip yang ada pada suatu konsep yang kemudian dideskripsikan secara sistematis-objektif.¹⁸

Selanjutnya, penulis menggunakan cara berfikir induktif dalam menganalisis data yang didapat dari analisis kualitatif. Berfikir induktif yaitu, proses berfikir yang diawali dari data empiris melalui observasi yang ditujukan pada suatu teori. Atau bisa dimaknai dengan proses pemyusunan berbagai hasil yang ditemukan dari pengamatan menjadi sebuah angkaian hubungan antara satu sama lain.¹⁹

Pada penelitian ini proses menganalisis dilakukan dengan menelaah berbagaibagian-bagian yang ada dalam Novel Si Anak Badai. Berupa menganalisis isi dari Novel Si Anak Badai, untuk menemukan fenomena-fenomena terkait dengan teori bersangkutan yakni fenomena-

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 236.

¹⁸Noeng Muhamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 44-45.

¹⁹ Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* hml. 40.

fenomena terkait akhlak dari isi novel tersebut. Selanjutnya, dengan menggunakan cara berfikir induktif, yakni dengan menganalisis menuju kepada teori pendidikan akhlak sesuai dengan kategori-kategorinya kemudian menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah kerangka penelitian yang bertujuan untuk memberi sebuah gambaran mengenai pokok-pokok yang akan menjadi pembahasan pada penelitian. Adapun pembagian dalam sistematika penulisan penelitian, yaitu:

Bab I membahas tentang struktur penelitian yang menjadi pokok pemikiran dasar penelitian untuk pembahasan pada bab selanjutnya, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II, membahas tentang teori yang digunakan pada penelitian ini meliputi dua pokok bahasan, yaitu nilai pendidikan akhlak dan novel. Pokok bahasan nilai pendidikan akhlak meliputi pengertian nilai pendidikan akhlak, dasar pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, dan macam-macam akhlak. Selanjutnya, pokok pembahasan novel meliputi pengertian novel, fungsi novel, dan novel sebagai media pendidikan akhlak.

Bab III, berisi empat paparan data penelitian. Pertama, memaparkan Biografi Tere Liye. Kedua, memaparkan unsur Novel Si Anak Badai karya Tere Liye. Ketiga, memaparkan resensi Novel Si Anak Badai karya Tere

Liye. Ketiga, berisi data nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye.

Bab IV membahas analisis hasil temuan penelitian, yaitu analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye. Di dalamnya meliputi nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT dan Rasulullah, nilai-nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia, dan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada lingkungan.

Bab V, pada bab ini berisikan penutup dari penelitian. Yang mana berisi dua pembahasan, meliputi simpulan dari penelitian berupa hasil penelitian ,dan saran kepada pembaca, peneliti selanjutnya juga pengarang karya sastra khususnya novel.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis isi Novel Si Anak Badai karya Tere Liye, maka diperoleh kesimpulan bahwa Novel Si Anak Badai karya Tere Liye berdasarkan teori dan analisis teori mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT dan Rasulullah, nilai-nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia, nilai-nilai pendidikan akhlak kepada lingkungan:

1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Kepada Allah SWT dan Rasulullah dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye. Taqwa kepada Allah SWT dalam melaksanakan kewajiban sebagai umat muslim. Cerita dalam Novel Si Anak Badai megajarkan pembaca untuk selalu disiplin waktu dalam melaksanakan sholat, terlebih dengan melakukannya secara berjamaah yang memiliki pahala yang lebih besar dibandingkan dengan melaksanakan secara sendirian. Dengan senantiasa menjalankan ibadah tepat waktu, akan meningkatkan iman seseorang dan meningkatkan hubungannya dengan Rabbnya. Sellanjutnya huznudzaan dapat kita ambil nilai pendidikan akhlak yakni selalu berdo'a, menata hati untuk bersabar dan teguh keyakinan bahwa segala yang terjadi adalah kehendak yang terbaik dari Allah SWT dan semua hal yang terjadi baik itu musibah ataupun bukan pada akhirnya aka nada hikmahnya. Kemudian, nilai pendidikan akhlak dari bersyukur, dengan adanya cobaan maka akan

meningkatkan iman kita, maka seorang mukmin haruslah bersyukur, dan dengan diberikannya nikmat sehat dan lainnya juga harus bersyukur karena segala keadaan datangnya dari Allah SWT bersama dengan hikmahnya. Dan nilai pendidikan akhlak kepada Nabi Muhammad saw ialah sholawat dan salam yang merupakan wujud dari ungkapan rasa terimakasih kepada beliau, sehingga seorang mukmin diharuskan untuk selalu mengingat beliau melalui bershholawat. Melalui berlatih rebana dapat berlatih sholawat bersama-sama, mempererat persaudaraan antar muslim, dan dengan bershholawat dapat menentramkan hati, dan meningkatkan iman karena akan selalu ingat dengan Allah SWT dan Rasulullah saw.

2. Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia ini ditemukan nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah dan mazmumah. Nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah kepada sesama manusia meliputi al-Ikha (tolong-menolong) perilaku tolog-menolong ditunjukkan oleh warga kampung MAnowa ketika mereka bekerjasama membangun menuju ke masjid. Allah SWT dalam ayat tersebut memerintahkan umat muslim agar senantiasa membantu orang lain dalam hal kebaikan. Karena pada dasarnya seorang mukmin dengan mukmin lainnya adalah bersaudara dalam agama Islam, dan diharuskan untuk saling membantu untuk mewujudkan dunia yang lebih baik. Sehingga umat selalu berupaya saling menolong terhadap sesame manusia sudah sepantasnya dilakukan. Tapi sebaliknya, Allah SWT melarang tolong-menolong dalam berbuat hal keji.

Al-Afw (saling memaafkan) Setiap manusia haruslah selalu ingat bahwa seseorang pasti pernah melakukan sebuah kesalahan, dan juga pasti akan berbuat kekeliruan baik disengaja ataupun tidak. Tidak menutup kemungkinan bahwa dirinya sendiri tidak akan berbuat kesalahan, karena manusia adalah tempatnya salah. Sikap seorang mukmin yang bertaqwah adalah belajar dari kesalahannya kemudian berusaha yang terbaik untuk tidak melakukan kesalahan dan menghindarkan diri dari berbuat kesalahan.

Memuliakan tamu, perilaku terpuji ini akan mengajarkan warga yang lebih muda seperti anak-anak dan pemuda untuk melakukan hal yang sama apabila aka nada tamu di lain waktu. Bersikap baik tidak hanya kepada tetangga, saudara dan orang yang dikenal saja, namun juga harus bersikap baik kepada tamu meskipun tidak dikenalnya. Selain itu, dengan memuliakan tamu dapat mencerminkan sifat dan perilaku dari tuan rumah dan meninggikan derajat orang tersebut.

Biirul wlidain (berbakti kepada kedua orang tua) mengajarkan untuk berbakti kepada orangtua yang dilihat dari perjuangan tokoh dalam Novel dalam membantu mengukur baju untuk pekerjaan menjahit. Hidup bersama dengan orangtua merupakan nikmat yang luarbiasa yang tidak tergantikan, dan kasih sayang yang diberikan oleh orangtua kepada anak tidak ada yang dapat ditandingi oleh orang lain di dunia, seorang anak diharuskan membalas kasih sayangnya meskipun memang tidak ada yang bisa mengganti kasih sayang mereka dengan apapun di dunia.

Sedangkan nilai-nilai pendidikan akhlak mazmumah kepada sesama manusia meliputi al-ghaddzab (pemarah), selalu berusaha menjauhi sikap pemarah, karena tidak menutup kemungkinan diri sendiri membuat kesalahan terlebih lagi ketika sedang dalam amarah. Penting bagi kita untuk mengontrol emosi agar tidak terlalu senang dan tidak terlalu marah, karena bagaimanapun juga sikap berlebihan tidaklah bagus dan tidak disukai oleh Allah SWT. Sebagai mukmin yang baik, kita harus bisa menjadi pribadi yang lebih baik dengan belajar bersikap tenang dalam setiap keadaan, agar tidak merugikan diri sendiri dan merugikan orang lain.

Al-kazib (berdusta), bahwa dari satu kebohongan akan menimbulkan kebohongan lainnya untuk menutupi kebohongan yang pertama. Sehingga lama-kelamaan akan mempengaruhi ketaqwaan seseorang dan mengurangi iman seorang mukmin. Kemudian menjadikannya seorang yang munafik di hadapan manusia maupun di hadapan Allah SWT. Seseorang yang terbiasa berdusta akan sulit untuk melakukan perbuatan baik karena hatinya telah dikotori oleh pemikirannya yang terbiasa berbuat kemunafikan. Karena landasan ketaqwaan seseorang adalah hati yang bersih yang memunculkan perilaku-perilaku yang terpuji, sedangkan landasan kekufuran seseorang adalah hati yang telah dikotori oleh perbuatan-perbuatan yang tidak disenangi oleh Allah SWT.

Dan al-ghulul (korupsi/ menggelapkan harta), setiap yang ditutupi akan diketahui suatu saat nanti dengan izin Allah SWT yang Maha

Mengetahui segala sesuatu yang diperbuat oleh hamba-Nya. Nabi Muhammad saw sangat membenci perbuatan Al-Ghulul ini, karena merugikan orang lain, masyarakat, bahkan negara. Perbuatan ini menjadikan hati kita semakin jauh dari ketaqwaan terhadap Allah SWT.

3. Nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah kepada lingkungan yaitu menjaga lingkungan, umat muslim harus selalu ingat bahwa perilaku kita mencerminkan kondisi hati dan tingkat ketaqwaan kita. Apabila dalam perilaku sehari-harinya senantiasa berbuat kerusakan, berarti ia kurang dalam mengingat Allah SWT yang menjadikannya lalai dalam melaksanakan tugas dalam menjaga lingkungan dan melaksanakan syari'at-Nya. Apabila seseorang senantiasa menjaga diri untuk tidak berbuat kerusakan, maka ia memiliki hati yang senantiasa ingat kepada Allah SWT dan selalu berusaha berbuat kebaikan, sehingga munculah perilaku yang mencerminkan akhlak mahmudah dari segala perbuatannya meskipun kepada lingkungan sekitar.

Dan nilai-nilai pendidikan akhlak mazmumah kepada lingkungan yaitu menjauhi perilaku mencemari lingkungan, lingkungan hidup tidak semata mata berperan sebagai penyedia sumber daya alam dan sebagai daya dukung saja, namun juga sebagai tempat hidup yang harus memiliki keselarasan dan keseimbangan komponen antara manusia, tumbuhan, hewan dan komponen lain (air, udara, tanah).²⁰⁶ Pencemaran air ini akan mempengaruhi fungsinya dalam kehidupan. Dari analisis tersebut dapat

²⁰⁶ Istianah, “Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadits” (Kudus, STAIN Kudus, *Riwayah*, September, Vol. 1, No.2) 2015, hlm. 4-5.

kita ambil nilai pendidikan akhlak selalu berusaha menjaga kebersihan lingkungan dan tidak mencemarinya, karena alam sangat penting bagi kehidupan seluruh makhluk di bumi, dan arena sudah menjadi tugas kita sebagai manusia untuk menjaga dan tidak merusak lingkungan.

Dari hasil analisis tersebut, akhlak mahmudah harus senantiasa kita ingat dan lakukan sehingga dapat menjadi kebiasaan yang baik. Selanjutnya dengan menganalisis akhlak mazmumah, kita dapat menjauhi perilaku akhlak mazmumah yang merugikan diri sendiri juga orang lain dan bahkan lingkungan hidup kita.

B. Saran

Novel Si Anak Badai karya Tere Liye merupakan novel bagus yang mengandung banyak pendidikan bagi pembaca. Pendidikan yang dapat diambil dapat dipahami melalui jalan cerita yang menarik dan memahamkan pembaca, baik itu anak-anak, pemuda, maupun orang dewasa yang mampu menginspirasi pembaca. Banyak nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat diambil dari novel ini. Saran saya kepada novelis, hendaknya lebih banyak membuat novel-novel dengan isi cerita yang mengandung pendidikan agama islam terutama pendidikan akhlak untuk membantu mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Saran kepada pendidik ialah agar selalu meningkatkan kualitas pembelajaran, selalu mengganti media pendidikan agar tidak bosan dan agar selalu menarik peserta didik dalam belajar. Saran kepada pembaca ialah agar selalu mengutamakan pendidikan meskipun dalam membaca novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Devi. 2020. “*Belajar Bersama Badai Resensi Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye*” .<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/deviafriani11/5dba8d32d541df744b11ee2/belajar-bersama-badai-resensi-novel-si-anak-badai-karya-tere-liye>. Dikutip pada 12 Desember 2020. Pukul 12.29 WIB.
- Ahmad, Beni Saebani dan Andul Hamid. 2017. *Ilmu Akhlak Cet. III*. Bandung: Pustaka Setia.
- Akmal dan Msyhuri. 2018. “Konsep Syukur (Gratefulnes)(Kajian Empiris Makna Syukur bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang). Kampar. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Desember. Vol. 7. No. 2.
- Alfarizi, Aris. 2021.“Akhlak Tercela”. Banten. UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. *Primary*. Januari. Vol. 8, No. 1.
- Al-Ghazali, Muhammad. 1993. *Akhlaq Seorang Muslim penerjemah Moh. Rifa'I*. Semarang: CV Wicaksana.
- Al-Mundziri, Imam. 2016. *Mukhtashar Ahaheh Muslim*. Jakarta: Ulumul Qura.
- Al-Qaradawi, Yusuf. 2002. *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Amarudin, Ade. 2016. “Membangun Tasamuh Keberagamaan dalam Perspektif Al-Qur'an”. Riau. UIN Sunan Syarif Kasim Riau. *Toleransi: Media Komunikasi umat Beragama*. Desember. Vol. 8, No. 2.
- Amelia. 2010. “Korupsi dalam Tinjauan Hukum Islam”. Batusangkar. STAIN Batusangkar Sumatera. *Juris*. Juni. Vol. 9. No. 1.
- Amin, Ayoeb. 2018. “Konsep Ukhwwah Islamiyyah sebagai Materi PAI”. Semarang. Universitas ISlam Sultan Agung Semarang. *Portal Jurnal*. November. Vol. 1. No. 1.
- Aminuddin, dkk.. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- A.M. Ismatullah. 2015. "Konsep Sakinah, Mawadah dan Rahmah dalam Al-Qur'an (Perspektif Penafsiran Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya)". Samarinda. IAIN Samarinda. *Mazahib*. Juni. Vol. 16. No. 1.
- Andika, Titin, dkk..2020. "Amanah dan Khianat dalam Al-Qur'an Menurut Quraish Shihab". Bengkulu. IAIN Curup Bengkulu. *Al Tadabbur*. November. Vol. 5. No. 2.
- Anshari dan Endang Saifuddin. 2004. *Wawasan Islam: Pokok-pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam*. Jakarta: Gema Insani.Anwar, M.
- Ahmad. 1975. *Prinsip-prinsip Metodologi Research*. Yogyakarta: Sumbansih.
- Arifin, Mohamad Zaenal. 2019. "Ghulul (Penggelapan Harta): Konsep, Sanksi dan Solusinya dalam Perspektis Al-Qur'an". Tanggerang. STAI Binamadani. *Syarie*. Januari. Vol. 1. No.1.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ariyadi dan Siti Maimunah. 2017. "Peran Agama Islam dalam Konservasi Hutan (Role Of Religion For Forest Conservation)". Palangkaraya. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *Jurnal Dau*. Desember. Vol. 4. No. 2.
- Asnawi, dkk. 2004. *Riyadhush Shalihin*. Beirut: Gikamedia Press.
- As-Shiddieqy, HAsbi. 1983. *Pedoman Sholat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar Cet I*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Azwar, Sarifuddin. 2016. *Metode Penelitian Cetakan ke XVII*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chairilsyah, Daviq. 2016. "Mengajarkan Tata Cara Bertamu Kepada Anak Usia Dini (Untuk Guru dan Orang Tua)". Riau. Universitas Riau. *Educhild*. Juni. Vol. 5. No. 2.
- Chair, Wasilul. 2014. "Riba dalam Perspektif Islam dan Sejarah". Madura. Universitas Madura. *Iqtishadia*. Juni. Vol. 1. No. 1.
- Dahlan, Hanif M. 2020. "Komunikasi Lemah Lembut dalam Studi Hadits". Aceh. STAIN Tengku Direndeung Meulaboh. *At-Tanzir*. Juni. Vol. 11. No. 1.

- Darniah. 2019. "Akhlak Anak Terhadap Kedua Orangtua". Banda Aceh. UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Bunayyah*. November. Vol. 5. No. 5.
- Darajat, Zakiyah, dkk.. 1989. Dasar-dasar Agama Islam. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ernawati, Yeni. 2018."Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Sastra: Problematika dan Pembinaan Karakter".Palembang. Universitas Bina Darma Palembang.*Jurnal Ilmiah*. Juni. Vol 11. No. 1.
- Enoh. 2007 "Konsep Baik (Kebaikan) dan Buruk (Keburukan) dalam Al-Qur'an (Analisis Konseptual Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an yang Bertema Kebaikan dan Keburukan)". Blitar. Universitas Islam Balitar. *E-Journal*. Maret. Vol. 23. No. 1.
- Faida, Syifa Yulia Noer, dkk.. 2016. "Pembelajaran RebanaQasidah Di Baituttarbiyah (Rumah Pendidikan) Abu ZAcky Al-Zam Zamy Pangandaran". Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia. *Ritme: Jurnal Seni dan Desain Serta Pembelajarannya*. Februari. Vol. 2. No. 2.
- Fath, Amir FAishol. 2016. m.republika.co.id : Al-Wafa'. www.republika.co.id/berita/ocnss311/alwafa. diakses pada 2 Mei 2021. 11:45. diterbitkan 29 Agustus 2016.
- Gufron, Mohammad dan Rahmawati. 2013. *Ulumul Hadits: Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras.
- Habibah, Syarifah. 2015. "Akhlak dan Etika dalam Islam ". Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala.*Jurnal Pesona Dasar*.Oktober.Vol. 1. No. 4.
- Hadhiri, Choiruddin. 2015. *Akhlaq & Adab Islami Menuju Pribadi Muslim Ideal*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Komputer.
- Hadi, Strisno. 2004. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasbi, Muhammad. 2020. *Akhlaq Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*. Yogyakarta: TrustMedia Publishing.
- Hasya. 2012. "As-Sakha' (Kedermawanan)". hasya.wordpress.com/2012/04/02/as-sakha-kedermawanan/. diakses pada 02 Mei 2021, 15:03 WIB. diterbitkan pada 02 April 2012.
- Istianah. 2015. "Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadits". Kudus. STAIN Kudus. *Riwayah*. September. Vol. 1. No.2.

- Istianah. 2016. "Shilaturrahim sebagai Upaya Menyambungkan Tali yang Terputus". Kudus. IAIN Kudus. *Riwayah: Jurnal Studi Islam*. Juni. Vol. 2. No. 2.
- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Akhlak dalam Islam Cet. I*. Bandung: Pustaka Setia.
- Julia Anjarwati. Juni 2019 "Biografi Singkat Tere Liye". <https://bahasa.foresteact.com/biografi-singkat-tere-liye/>. Diakses pada 14 April 2021. 12.11 WIB.
- Kabae, MR. Haisam. 2016."Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*.Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kasdi, Abdurrahma. 2013. "TAfsir Ayat-ayat Konsumsi dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Ekonomi Islam". Kudus. STAIN Kudus. *Equilibrium*. Juni. Vo. 1. No. 1.
- Kasron Nst. 2017. "Konsep Keutamaan Akhlak Versi A;-Ghazali". Sumatera Utara. UIN Sumatera Utara. *HIJRI*. Juni. Vol. 6. No. 1.
- Khasan, Moh. 2017. "PerspektifIslam dan Psikologi Tentang Pemaafan". Semarang. UIN Walisongo Semarang, *Jurnal at-Taqaddum*. Juli. Vol. 9. No.1.
- Khakim, Abdul dan Miftakhul Munir. 2017."Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung Pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy".Pasuruan. STIT PGRI Pasuruan.*Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Desember. Vol. 3. No. 1.
- Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam Cet III*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Laeli, Evi Faizatul. 2020."Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Buku Muhammad Sang Pendidik Karya Dr. Moh. Slamet Untung, M. Ag".*Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Latief, Umar. 2015. "Konsep Amarah Menurut Al-Qur'an". *Jurnal Al-Bayan*. Desember. Vol. 21. No. 32.
- Laula, Lauka . 2020. "Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Novel SI Anak Badai Karya Tere Liye sebagai Alternatif Bahan Ajar PAI di Kelas V Sekolah

Dasar”.*Skripsi Sarjana Pendidikan*. Serang: Universitas Pendidikan Indonesia.

Luthfiyah, Abu. 2000. *Wahai Anakku Berbaktilah kepada Kedua Orang Tuamu*. Bogor:Pustaka Ibnu Katsir.

Mahfud, Chioirul. 2014. “The Power Of Syukur: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam Al-Qur'an”. Surabaya. Lembaga Kajian Agama dan Sosial Surabaya. *Episteme*. Desember. Vol. 9. No. 2.

Mahmud, Akilah. 2017. “Akhlak Terhadap Allah dan Rasulullah SAW”. Makassar. UIN Alaiddin Makassar. *Sulesana*. Juni. Vol. 11. No 2.

Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga: Sebuah Panduan Lengkap Bagi Para Guru, Orang Tua,dan Calon Cet. I*. Jakarta: Akademia Permata.

Mahjuddin. 2010. *Akhvak Tasawuf II:Pencarian Ma'rifah Bagi Sufi Klasik dan Penemuan Kebahagiaan Batin Bagi Sufi Kontemporer*. Jakarta: Kalam Mulia.

Maslikhah. 2013. *Melejitkan Kemahiran Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Trustmedia.

Matandra, Zulkarnain. 2020. ”Peran Ta'awun dalam Mengatas Kemiskinan di Kota Makassar”. Makassar. UIN Alauddin Makassar. *Al-Buhut*. Desember. Vol. 16. No. 2.

MArdani. 2008. “Sanksi Potong Tangan Bagi Pelaku Tindak Pidana Pencurian dalam Perspektif Hukum Islam”. Jakarta. Universitas Krisnadipayana Jakarta. *Jurnal Hukum*. April. Vol. 15. No. 2.

Muchtar. 2016. “Konsep Pendidikan Akhlak dan Dakwah dalam Perpektif Dr. KH. Zakky Mubarak, MA”. Jakarta. STAI Nadhlatul Ulama Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*. September. Vol. 12. No. 2.

Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo

Muhrin. 2020. “Akhlak Kepada Diri Sendiri”. Banjarmasin. UIN Antasari Banjarmasin. *Tarbiyah Islamiyah*. Juni. Vol. 10. No. 1.

Mukti, Digdo Aji, dkk.. 2020 “Pembentukan Akhlak Mahmudah Perspektif Keluarga Maslahah sebagai Upaya Pencegahan Menghadapi Pandemi Covid-19”. Lampung. IAIN Metro. *JSGA*. Juni. Vol. 2. No. 1.

- Mulyo, Ahmad Mufrod Teguh. 2011. "Studi Analisis Tentang Pelaku Pencemaran dan Pengrusakan Lingkungan Menurut Islam dan Undang-undang No 23 Tahun 1997 dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam". Surakarta. Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta. *Wahana Akademika*. Maret. Vol. 12. No. 2.
- Muqarrobin, Firdaus. 2020. Blog: "*Kajian Pustaka*", eurekapendidikan.com, diakses pada 11 Oktober 2020, 16:53 WIB.
- Mustofa, A. 2014. *Akhlaq Tasawuf Cet. IV*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*Edisi RevisiCet. 12. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi Cet. VIII*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Nurhayati. 2014. "Akhlaq dan Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam".Banda Aceh. STAI PTIQ Banda Aceh.*Jurnal Mudarrisa*. Desember. Vol. 4. No.2.
- Pinandito, Satrio. 2011. *Husnudzan dan Sabar Kunci SuksesMeraih Kebahagiaan Hidup Kiat-Kiat Praktis Berpikir Positif Menyiasati Persoalan Hidup*. Jakarta: Penerbit PT Media Komputindo.
- Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pritania, Savira. 2020. blog Goodreads, website www.goodreads.com. Diakses pada 12 Oktober 2020 pukul 22.03 WIB.
- Pujawati, Indah. 2020. "Konsep Pendidikan Karakter pada Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar".*Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Raihanah. 2018. "Konsep Kejujuran dalam Al-Qur'an (Studi pada Pedagang Pasar Sentral Antasari Banjarmasin)". Banjarmasin. Universitas Islam Negeri Antasari. *Al-Iqtishadiyah*. Desember. Vol. 4. No. 2.
- Rosadi, Resca Mia. 2017."Nilai-nilai Akhlak yang Terkandung dalam Novel Negeri 5 Menara KArya A. Fuadi ".Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.*Jurnal Tajdid*. Desember. Vol. 16. No. 2.

- Rozak, Purnama. 2017. "Indikator Tawadhu dalam Keseharian". Pemalang, STIT Pemalang. *Jurnal MADaniyah*. Januari. Vo. 1. No. 2) 2017.
- Rozi, Achmad Fachrur. 2020. "Genealogi Tradisi Shalawat Nariyah di Desa Kroya Cilacap". Yogyakarta. UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta. *Sangkep: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. Juni. Vol. 3. No. 1.
- Rujika, Sri Umi dan Aki Rif'an. 2-19. "Perubahan Perilaku Negatif Siswa Melalui Penerapan Team Game Tournament (TGT) pada Materi Akhlak Terpuji di Kelas VIII MTS Al-Munawwaroh Kabupaten Malang". Semarang. Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Piwulang*. Maret. Vol. 1. No. 2.
- Saebani, Beni Ahmad dan Andul Hamid. 2017. *Ilmu Akhlak Cet. III*. Bandung: Pustaka Setia.
- Said, Rukman Abdul Rahman. 2020. "Berdusta dalam Tinjauan Hadits". Palopo. IAIN Palopo. *Jurnal Al-Asas*. April. Vol. 4. No. 1.
- Saputra, Mochammad Septa Satria. 2020. "Pelatihan Kesenian Rebana Grup Al-Maghfiroh Di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung". Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. DESKOVI: Art and Design Journal. Juni. Vol. 3. No. 1.
- Shabrina, Elfi, dkk.. 2019. "Gambaran Perilaku Pemaafan dalam Konflik Persahabatan". Padang. UIN Imam Bonjol Padang. *Jurnal Al-Qalb*. Oktober. Vol. 10. No. 2.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2013. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data (terjemahan)* Cet. IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subaidi. 2016. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak KH. Achmad Fauzan Jepara". Jepara. Uniersitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. *Jurnal Intelegensia*. Desember. Vol. 4. No. 2.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits* Cet. I, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Surakhmad, Winamo. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

- Susanti, Agus. 2016. "Penanaman Nilai-nilai Tasawuf dalam Pembinaan Akhlak". Lampung, UIN Raden ntan Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. November. Vol. 7. No. 1.
- Suud, Fitriah M. 2018. "Pendidikan Kedaimaan di Era Digital (Telaah Model Forgiveness dalam Psikologi Islam)". Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. Juli. Vol. 7. No. 1.
- Tere Liye. 2019. *Si Anak Badai*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Thohier, Mahmud. 2007. "Kajian Islam Tentang Akhlak dan Karakteristiknya". Bandung, Universitas Islam Bandung. Mimbar. Juni. Vol.23. No. 1.
- Thoyyib, M. 2012."Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an".Tuban. STAI Al-Hikmah.*Jurnal Al-Hikmah*. September. Vol. 2. No. 2.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2007. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wagiman. 2016. "Nilai, Asas, Norma, dan Fakta Hukum: Upaya Menjelaskan dan Menerjemahkan Pemahamannya". Jakarta. Universitas 17 Agustus 1945.*Jurnal Filsafat Hukum*. November. Vol. 1. No. 1.
- Watsiqonul, dkk.. 2018. "Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah di Muka Bumi Perspektif Ekologis dalam Ajaran Agama Islam". Surakarta. Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Penelitian*. Agustus. Vol. 12. No. 2.
- Wibawa, Angga Cahya, dkk. .2012. "Penanaman Nilai-Moral pada Anak dalam Keluarga Nelayan Dukuh Tanjungsari".Semarang. Universitas Negeri Semarang.*Jurnal Pendidikan*. Januari. Vol. 1. No. 1.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Wink. Januari 2021. "Biografi Tere Liye: Penulis Terkenal Ternyata Seorang Akuntan?". <https://www.biografiku.com/biografi-tere-liye/>. Diakses pada 14 April 2021. 12.22 WIB.
- Yanti, Citra Salda. 2015. "Religiositas Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud Karya Amrizal Mochaad Mahdavi". Kendari. Universitas Halu Oleo.*Jurnal Humanika*. Desember. Vol. 3. No. 15.

Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan Cet. IV*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.